

Pengajian Tarjih  
Muhammadiyah Edisi 186

Rabu, 18 Shafar 1444 H /  
14 September 2022

# AKHLAK DALAM KEHIDUPAN BERMASYA- RAKAT

M. Abdul Fattah Santoso





# Pengajian Tarjih Muhammadiyah

Daring/Online Setiap Rabu Malam Kamis

Edisi  
#186

Rabu, 18 Safar 1444 H/ 14 September 2022 M  
19.50 wib s.d. selesai



## KAPITA SELEKTA PUTUSAN DAN FATWA TARJIH: AKHLAK DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

**Prof. Dr. H. M.A. Fattah Santoso, M.A.**  
(Ketua Divisi Kajian Kemasyarakatan & Keluarga  
Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah)

Host:  
Qaem Aulassyahied, S.Th.I., M.Ag.



Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah  
Pusat Syiar Digital Muhammadiyah  
Pusat Tarjih Muhammadiyah



**LIVE STREAMING**



Meeting ID: 924 4344 0650  
Passcode: ayongaji



Tarjih Channel



Majelis Tarjih dan Tajdid  
Muhammadiyah



tarjih.or.id



pusattarjih\_muhammadiyah



# Sumber Kajian: Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)

- Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIM) adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian Islami menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- Status: Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-44 di Jakarta, 8 s.d. 11 Juli 2000.



# Ragam Kehidupan Bermasyarakat menurut PHIWM

## Ragam Kehidupan Bermasyarakat


### Kehidupan Bertetangga

Hubungan Sosial yang Lebih Luas (Berjama'ah, Berorganisasi, dll.)



# Pilihan Tema dan Alasan Pilihan

Tema: Akhlak dalam Bertetangga



Perubahan-perubahan gaya hidup yang cenderung pragmatis (berorientasi pada nilai-guna semata), materialistis (berorientasi pada kepentingan materi semata), dan hedonistis (berorientasi pada pemenuhan kesenangan duniawi, seperti bermedsos-ria)

# Prinsip Umum Akhlak Bertetangga

- Islam mengajarkan agar setiap muslim menjalin persaudaraan dan kebaikan dengan sesama seperti dengan tetangga maupun anggota masyarakat lainnya, masing-masing dengan memelihara hak dan kehormatan.

➤ **وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا (النساء/4:36)**

- Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. **Berbuat baiklah kepada** kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, **tetangga dekat dan tetangga jauh**, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri. (An-Nisa'/4:36)

# Akhlak 1: Menunjukkan Keteladanan dalam Bersikap Baik kepada Tetangga

➤ عن أبي شريح الخزاعي أن النبي صلى الله عليه وسلم قال من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليحسن إلى جاره ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم ضيفه ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليقل خيرا أو ليسكت. متفق عليه (بلفظ مسلم).

- Dari Abu Syuraih al-Khuza'i bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia **berbuat baik kepada tetangganya**. Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia memuliakan tamunya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia mengucapkan perkataan yang baik atau diam." H.R. Bukhari dan Muslim (dengan redaksi Muslim).

## Akhlak 2: Memelihara Kemuliaan dan Memuliakan Tetangga

➤ عن أبي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فلا يؤذي جاره ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم ضيفه ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليقل خيرا أو ليسكت. متفق عليه.

- Dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka **janganlah** dia **menyakiti tetangganya**. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia mengucapkan perkataan yang baik atau diam." H.R. Bukhari dan Muslim.



## Akhlak 3: Bermurah-hati kepada Tetangga yang Ingin Menitipkan Barang atau Hartanya

► عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: **والله لا يؤمن، والله لا يؤمن، والله لا يؤمن.** قيل: من يا رسول الله، قال: **الذي لا يأمن جاره بوائقه.** متفق عليه.

- Dari Abu Hurairah, dia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Demi Allah **tidaklah beriman**, demi Allah tidaklah beriman, demi Allah tidaklah beriman." Ditanyakan kepada Rasulullah: "Siapa wahai Rasulullah?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Yaitu **seseorang yang tetangganya tidak bisa aman dari gangguannya.**" H.R. Bukhari dan Muslim.

## Akhlak 4: Menjenguk Tetangga Bila Sakit

➤ عن أبي هريرة قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: حق المسلم على المسلم خمس ردّ السلام و**عيادة المريض** واتباع الجنائز وإجابة الدعوة وتشميت العاطس. متفق عليه.

- Dari Abu Hurairah radliyallahu 'anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Hak muslim atas muslim lainnya ada lima, yaitu: menjawab salam, **menjenguk yang sakit**, mengiringi jenazah, memenuhi undangan dan mendoakan orang yang bersin". H.R. Bukhari dan Muslim

## Akhlak 5: Mengasihi Tetangga sebagaimana Mengasihi Keluarga/Diri Sendiri

► عن أنس عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: والذي نفسي بيده لا يؤمن عبد حتى يحب لجاره أو قال لأخيه ما يحب لنفسه. متفق عليه (بلفظ مسلم).

- Dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah seorang hamba beriman hingga dia mencintai tetangganya," atau beliau mengatakan, "(dia mencintai) saudaranya **sebagaimana ia mencintai untuk dirinya sendiri**." H.R. Bukhari dan Muslim (dengan redaksi Muslim).

# Aplikasi Akhlak 5 (Tindakan Positif)

- Saling berkunjung dan tolong menolong
- Menyatakan ikut senang hati saat tetangga sukses
- Menghibur tetangga saat alami musibah/kesusahan
- Melayat tetangga saat wafat dan ikut mengurusinya
- Bersikap pemaaf & lapang dada saat tetangga salah
- Membiasakan memberikan makanan atau oleh-oleh



# Aplikasi Akhlak 5 (Menjauhi Tindakan Negatif)



Tidak selidik-menyelidiki keburukan tetangga



Tidak menyakiti tetangga



Menjauhkan diri dari sengketa dan sikap tercela



Beramar-makruf & nahi-munkar secara tepat & bijak





## Akhlak Bertetangga dengan Non-Muslim (1): Berbuat Baik dan Adil

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ (المتحنة/60: 8)

- Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. (Q.S. Al-Mumtahanah/60: 8).

## Akhlak Bertetangga dengan Non-Muslim (2): Menghargai Hak-hak dan Kehormatan

عن علي رضي الله عنه قال: قلت للنبي صلى الله عليه وسلم، إن عمك الشيخ الضالّ قد مات. قال: اذهب فوارِ أباك ثم لا تحدّثنّ شيئاً حتّى تأتيني. فذهبت فواريته وجئته، فأمرني فاغتسلت ودعا لي. رواه أبو داود.

- Dari *Ali radhiyallah 'anhu*, ia berkata: Aku katakan kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*: "Sesungguhnya paman anda, orang tua yang sesat (Abu Thalib), telah meninggal." Beliau bersabda: "Pergilah dan kuburkan ayahmu, kemudian janganlah engkau mengadakan sesuatu hingga kamu datang kepadaku lagi!" Kemudian aku pergi dan telah menguburkannya, kemudian aku datang kepadanya (Nabi). Lalu beliau memerintahkanku (untuk mandi), lalu aku mandi dan beliaumendoakanku. H.R. Abu Dawud.



## Akhlak Bertetangga dengan Non-Muslim (3): Saling Memberi Makanan yang Halal

➔ **الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ. (المائدة/5: 5)**

- ➔ Pada hari ini dihalalkan bagimu segala (makanan) yang baik. Makanan (sembelihan) Ahlulkitab itu halal bagimu dan makananmu halal (juga) bagi mereka. (Q.S. Al-Ma'idah/5: 5).

➔ **عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّ قَوْمًا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ قَوْمًا يَأْتُونَنَا بِاللَّحْمِ لَا نَدْرِي أَذَكَرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ أَمْ لَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " سَمُّوا اللَّهَ عَلَيْهِ وَكُلُّوه ". (البخاري)**

## Akhlak Bertetangga dengan Non-Muslim (4): Memelihara Toleransi

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ وَلَا أَنْتُمْ عُبِدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ وَلَا أَنْتُمْ عُبِدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ  
(الكافرون/109: 1-6)

➤ Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku. (Q.S. Al-Kafirun/109:1-6)